**SKRIPSI**

# FENOMENA PENYALAHGUNAAN DANA KARTU INDONESIA PINTAR TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FISIP UNTAN

## (Studi Kasus Penggunaan Dana KIP Kuliah)

**Program Studi Pembangunan Sosial**

**Jurusan Sosiologi**


Disusun Oleh :

Bayu Febrianto
NIM. E1021201050


**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# FENOMENA PENYALAHGUNAAN DANA KARTU INDONESIA PINTAR TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FISIP UNTAN

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

**Jurusan Sosiologi**
**Program Studi Pembangunan Sosial**

Oleh:
Bayu Febrianto

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**DAMPAK PENYALAHGUNAAN DANA KIP KULIAH TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FISIP UNTAN**
**(Studi Kasus Penggunaan Dana KIP Kuliah)**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Bayu Febrianto
NIM. E1021201050

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum
NIP. 196108081987031006

Tanggal 18-2-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd.,M.A
NIP. 198704302019032011

Tanggal 10-2-2025

**HALAMAN PENGESAHAN**

# FENOMENA PENYALAHGUNAAN DANA KARTU INDONESIA PINTAR TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FISIP UNTAN

**(Studi Kasus Penggunaan Dana KIP Kuliah)**


Bayu Febrianto
NIM. E1021201050


Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 4 – Maret – 2025
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Sidang 1

Tim Penguji

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum | Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd.,M.A |
| NIP. 196108081987031006 | NIP. 198704302019032011 |
| Penguji Pertama | Penguji Kedua |
| Dr. Hj. Fatmawati, M. Si | Viza Julianisyah, S.Sos, MA |
| NIP. 196004071990032001 | NIP. 198007142005011004 |

Disahkan Oleh:

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

# ABSTRAK

**Bayu Febrianto (E1021201050):** Fenomena Penyalahgunaan Dana Kartu Indonesia Pintar Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fisip Untan. Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak, Tahun 2025.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui lebih lanjut terkait fenomena penyalahgunaan dana bantuan KIP Kuliah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Menggali lebih dalam apa penyebab dan kenapa dana bantuan KIP Kuliah bisa disalah gunakan oleh mahasiswa yang tidak bertanggung jawab. Model dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa penerima beasiswa KIP di FISIP angkatan tahun 2021. Adapun teori yang digunakan adalah teori konsumsi oleh Thorstein Veblen. Kemudian teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini ialah dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas data yang digunakan adalah trianggulasi sumber data, trianggulasi metode, dan trianggulasi waktu. Kemudian hasil yang didapatkan dalam penelitian kali ini ialah gambaran terkait suatu fenomena pengalihan dana serta manipulasi data penerima bantuan dana KIP Kuliah, dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sendiri terdapat kuota 136 mahasiswa terdaftar sebagai penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar setiap mahasiswa mendapatkan uang bantuan sebesar 5.700.000 (Lima Juta Tujuh Ratus). Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian mahasiswa memanfaatkan dana KIP Kuliah untuk kebutuhan di luar pendidikan, seperti untuk menunjang gaya hidup tinggi, pembelian barang secara boros, dan nongkrong di tempat yang mewah. Faktor utama yang mendorong terjadinya penyalahgunaan ini meliputi rendahnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, pengaruh lingkungan sosial dan lemahnya pengawasan dari pihak terkait. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat, edukasi tentang pengelolaan keuangan bagi penerima KIP Kuliah.

**Kata kunci : Penyalahgunaan dana KIP Kuliah, perilaku konsumtif, manipulasi**

## ABSTRACT

**Bayu Febrianto (E1021201050):** The Phenomenon Of Misuse Of Smart Indonesia Card Funds On Consumptive Behavior Fisip Untan Students. Thesis Social Development Study Programme, Department Of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak, Year 2025

The writing of this thesis is intended to be able to find out more about the phenomenon of misuse of KIP Lecture assistance funds on student consumptive behavior, especially in the Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak. Digging deeper into what causes and why the KIP Lecture assistance fund can be misused by irresponsible students. The model in this research is qualitative research, using a descriptive approach. The population used in this study were students who received KIP scholarships at FISIP class of 2021. The theory used is the theory of consumption by Thorstein Veblen. Then the technique in collecting data in this research is done by means of interviews, observation, and documentation. The data validity test used is triangulation of data sources, triangulation of methods, and triangulation of time. Then the results obtained in this research are an overview of the phenomenon of diversion of funds and manipulation of data on recipients of KIP Lecture fund assistance, from the results of research that has been conducted at the Faculty of Social and Political Sciences itself there is a quota of 136 students registered as recipients of Smart Indonesia Card assistance, each student gets assistance money of 5,700,000 (Five Million Seven Hundred). The results showed that some students utilized the KIP Lecture funds for needs outside of education, such as to support their education.



**Keyword :** Misuse of College KIP funds, consumptive behavior, manipulation.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Fenomena Penyalahgunaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FISIP UNTAN (Studi Kasus Penggunaan Dana KIP Kuliah)."* Pemerintah merancang program bantuan berupa Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu dalam faktor pembiayaan pendidikan. Namun penyalahgunaan bantuan dana KIP Kuliah kerap terjadi, yang tentunya akan memicu ke arah perilaku konsumtif pada penerimanya. Adapun juga penyalahgunaan dana KIP Kuliah oleh mahasiswa dari kalangan ekonomi menengah keatas yang merupakan suatu bentuk pelanggaran moral dan sosial yang harus ditangani dengan serius.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh peneliti melalui wawancara mendalam dengan teknik snowball sampling untuk mendapatkan informasi yang sensitif dan mengetahui informan yang menyembunyikan keburukannya. Informan atau narasumber merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2021 yang merupakan mahasiswa aktif sebagai penerima bantuan program Kartu Indonesia Pintar. Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini merupakan teori konsumsi mencolok dari Thorstein Veblen mendefinisikan bahwa individu sering kali membeli barang atau jasa bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar tetapi untuk menunjukan status sosial mereka kepada orang lain. Kemudian teknik

pengumpulan data pada penelitian kali ini ialah dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa penyalahgunaan bantuan dana KIP Kuliah bisa terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pembelian barang-barang secara konsumtif, pembelanjaan untuk hiburan, pemborosan untuk pemenuhan gaya hidup tinggi yang tidak mendukung tujuan pendidikan, dan manipulasi data penerima bantuan dari kalangan menengah keatas. Penyebab utama terjadinya perilaku yang menyimpang ini meliputi kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan, pengaruh lingkungan sosial dan lemahnya pengawasan dari pihak yang menyeleksi penerima bantuan. Tentunya dengan penyalahgunaan dana ini akan memicu perilaku konsumtif yang berlebihan, menurunkan fokus pada kegiatan akademik, serta menciptakan kesenjangan sosial diantara mahasiswa lainnya.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dan informasi bahwasanya rata rata penerima bantuan merupakan dari kalangan ekonomi menengah kebawah dan ada juga yang sebagian dari kalangan ekonomi menengah keatas. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan manajemen keuangan bagi mahasiswa penerima bantuan KIP Kuliah, penguatan pengawasan dan verifikasi penerima bantuan KIP Kuliah, serta evaluasi program secara berkala untuk memastikan bantuan yang diberikan itu tepat sasaran. Dengan upaya tersebut diharapkan program bantuan KIP Kuliah dapat berjalan sesuai tujuan awal, yaitu mendukung keberhasilan akademik mahasiswa dari keluarga yang tidak mampu tanpa mendorong perilaku yang konsumtif.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Bayu Febrianto

Nomor Induk Mahasiswa : E1021201050

Program Studi : Pembangunan Sosial

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah keperguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain selain yang dimaksudkan pada saat penulisan skripsi ini berlangsung dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 5 desember 2024

Saya yang bertandatangan dibawah ini




Bayu Febrianto
NIM. E1021201050

## MOTTO

"Karena sesungguhnya dalam kesulitan itu ada kemudahan"

(Al-Insyirah : 5)

"Kesempatan tidak datang dua kali, tapi kesempatan datang kepada siapa yang tidak pernah berhenti mencoba"

(Dzawin Nur)

"Tidak ada yang salah dalam sebuah pilihan, yang salah adalah ketika kita memilih kemudian kita mengeluh dan yang bodoh adalah ketika sudah mengeluh tidak mencoba pilihan lain"

(Dzawin Nur)

"Kita punya cara sendiri untuk menghabiskan hari hari kita. Ada yang suka menghabiskan waktu dengan berdiam diri, ada juga yang lebih suka berkarya. Ada juga yang menghabiskan waktu dengan mengeluh, dan tidak membuat apapun. Setiap yang kita lakukan pasti akan berdampak di kemudian hari"

(Mohan Hazian Funky)

## PERSEMBAHAN

Skirpsi ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, Bapak Parjan dan Ibu Sri Kristiani yang telah melahirkan saya dan selalu senantiasa menyayangi saya, mendukung, memotivasi, serta mendoakan saya agar agar menjadi orang yang sukses di dunia dan selamat di akhirat, saya selalu terus berdoa dan berusaha untuk membanggakan mereka di masa yang akan datang. Terimakasih atas segala cinta yang telah kalian berikan, yang tak akan bisa dinilai dan takkan bisa tergantikan.

Kedua saudara saya Agus Budi Setiawan dan Sigit Adrianto yang selalu memberi support dalam meraih gelar sarjana, tunggu sampai saya melewati kalian dalam hal membahagiakan bapak dan ibu ya mas. Dan kepada seluruh teman-teman seperjuangan pada masa perkuliahan yang selalu memberikan masukan dan bantuan kalian memang terbaik. Sekali lagi saya ucap kan banyak-banyak terimakasih.

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya Rahmat dan PetunjukNya. Sehingga atas IzinNya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi yang berjudul "Dampak Penyalahgunaan Dana KIP Kuliah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fisip Untan" dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang direncakan. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikannya. Untuk itu penulis berterima kasih banyak kepada seluruh orang-orang baik yang telah membantu, yakni terkhusus kepada Bapak Dr. Agus Sikwan, SH, M.Hum selaku dosen pembimbing pertama, yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing pendamping. Yang selama ini telah banyak mengarahkan dan membimbing saya dari awal hingga akhir skripsi saya. Selanjutnya kepada Bapak-Ibu, Keluarga dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan banyak bantuan yang sangat berharga dan arahan selama saya menulis skripsi dan selama saya berkuliah, yaitu:

1. Bapak Dr. Herlan S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Elyta, S.Sos, M.Si, selaku wakil dekan bidang akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Hj. Fatmawati, M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Viza Juliansyah, S.Sos,MA selaku dosen penguji saya yang telah memberi banyak masukan dan saran perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Erdi, M.Si, selaku wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmania selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Nurwijayanto, S.H, M.Si, selaku ketua Prodi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak/Ibu Dosen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama saya menjalani perkuliahan disini.
9. Bapak Hamka S.Sos. M.M, selaku Koordinator Bagian Tata Usaha, beserta staff dan Sub Koordinator bagian Akademik, Keuangan dan Kepegawaian Bapak Endang Kusdiana, S.E., M.E, kemudian sub Koordinator bagian Umum dan Badan Milik Negara bapak Ishak Suhada, S.T beserta staff yang bertugas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kepada seluruh informan yaitu angkatan 2021 yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan waktu yang tepat.
11. Teman-teman seperjuangan di Perkuliahan khususnya teman-teman grup whatsapp “Mungkin Besok, Hari Ini Belom” dan teman-teman yang tidak

bisa saya sebut satu persatu namanya. Namun kebaikan mereka akan selalu saya ingat dan kenang selalu.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal penelitian kali ini masih memiliki banyak kekurangan dalam segi penulisan, penyusunan maupun penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi nantinya. Semoga proposal penelitian ini dapat diterima, sehingga menjadi sebuah karya tulis skripsi yang dapat bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta pendidik.

Penulis,

Bayu Febrianto
E1021201050

# DAFTAR ISI

**ABSTRAK** ..... **i**
**RINGKASAN SKRIPSI** ..... **ii**
**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **v**
**MOTTO** ..... **vi**
**PERSEMBAHAN** ..... **vii**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 6
1.3 Fokus Penelitian ..... 6
1.4 Rumusan Masalah ..... 6
1.5 Tujuan Penelitian ..... 7
1.6 Manfaat Penelitian ..... 7
1.6.1 Manfaat Teoritis ..... 7
1.6.2 Manfaat Praktis ..... 7
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **8**
2.1 Definisi Konsep ..... 8
2.1.1 KIP Kuliah (Kartu Indonesia Pintar) ..... 8
2.1.2 Perilaku Konsumtif ..... 9
2.1.3 Mahasiswa ..... 11
2.1.4 Marketplace online dan Jenis Marketplace ..... 13
2.2 Kajian Teori ..... 15
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan ..... 18
2.4 Alur Pikir Penelitian ..... 20
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **21**
3.1 Jenis Penelitian ..... 15
3.2 Langkah-langkah Penelitian ..... 21

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 22
3.4 Subyek dan Obyek Penelitian ..... 23
3.5 Teknik Pengumpulan Data ..... 23
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data ..... 25
3.7 Uji Validitas ..... 25
**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 27**
4.1 Gambaran Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ..... 27
4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNTAN ..... 30
4.3 Struktur Kepengurusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNTAN ..... 31
4.4 Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ..... 34
4.5 Jumlah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ..... 36
4.6 Kondisi Demografi Mahasiswa FISIP UNTAN ..... 37
4.7 Organisasi Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura ..... 38
**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 41**
5.1 Kondisi Sosial dan Latar Belakang Mahasiswa FISIP UNTAN ..... 41
5.2 Fenomena Penyalahgunaan Dana Bantuan KIP Kuliah ..... 45
5.3 Fenomena Tekanan Sosial dan Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa ..... 53
5.4 Fenomena Perkembangan Teknologi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa ..... 49
5.5 Tidak Tersedianya Pengelolaan Keuangan Dengan Benar ..... 52
5.6 Analisis Teori Konsumsi Thorstein Veblen Terhadap Fenomena Penyalahgunaan Dana KIP Kuliah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa ..... 53
**BAB VI PENUTUP ..... 58**
6.1 Kesimpulan ..... 58
6.2 Saran ..... 60
6.3 Keterbatasan Penelitian ..... 61
**DAFTAR PUSTAKA ..... 63**
**LAMPIRAN .....**

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian ..... 18
Gambar 2 Universitas Tanjungpura ..... 26

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian ..... 26

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) merupakan program pendidikan beasiswa dari pemerintah yang dirancang khusus untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Program ini memberikan bantuan berupa pembebasan terhadap biaya kuliah dan bantuan hidup untuk mahasiswa yang lolos seleksi, sehingga penerima bantuan dana kip kuliah dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tanpa terbebani oleh masalah finansial. (Kemendikbudristek 2021)

Akan tetapi dari sebagian mahasiswa yang menggunakan bantuan dengan tepat sasaran ada juga yang menyalahgunakan bantuan tersebut untuk kepentingan pribadi yang tidak berkaitan dengan pendidikan misalnya untuk dibelikan barang-barang yang tidak diperlukan atau kegiatan yang tidak mendukung ke arah akademis yang akan memicu untuk menimbulkan perilaku konsumtif. Salah satu fenomena yang mulai muncul adalah perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa penerima KIP Kuliah, penyalahgunaan dana ini sering kali mengarah pada pembelian barang diluar keperluan akademik seperti gadget,pembelian pakaian yang berlebihan, atau bahkan kegiatan rekreasi yang tidak mendukung kegiatan akademik. Menurut data yang peneliti peroleh sebanyak 136 mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdaftar sebagai penerima bantuan program

Kartu Indonesia Pintar tersebut, dari seluruh mahasiswa penerima bantuan merupakan mahasiswa yang berasal dari golongan ekonomi menengah kebawah mereka mendapatkan bantuan tunjangan perkuliahan sebanyak Rp 5.700.000 (lima juta tujuh ratus ribu rupiah) tiap per semester, mereka mendapatkan bantuan tunjangan selama delapan semester.

Di era modernisasi seperti sekarang ini perilaku konsumtif merupakan salah satu gaya hidup yang sangat umum di jumpai oleh masyarakat. Perilaku gaya hidup konsumtif sering kali tidak disadari oleh perbuatannya, akan tetapi memiliki dampak yang begitu besar bagi kehidupan, khususnya bagi generasi yang saat ini sebagian besar merupakan seorang mahasiswa yang belum berpenghasilan serta masih menggunakan bantuan program KIP Kuliah. Konsumtif menjadikan mahasiswa sebagai seorang konsumen yang terus menerus menginginkan sesuatu tanpa batas demi memuaskan nafsu dan keinginan mereka. Terlebih lagi dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat berkembang termasuk menciptakan fenomena baru dalam bertransaksi jual beli, yaitu melalui forum digital yang biasa kita sebut sebagai *marketplace online* atau media belanja *online*. Hal ini tentunya memudahkan semua orang untuk berbelanja, dengan perkembangan jual beli yang seperti ini tentunya dapat memicu perilaku konsumtif muncul karena dengan menggunakan *marketplace* tersebut para mahasiswa ini lebih mudah dalam melakukan belanja. Tentunya hal ini akan sangat mengganggu keungan dan kesejahteraan mereka jika mereka tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, yang dimana pada saat ini mereka belum mempunyai penghasilan sendiri untuk

membeli barang yang mereka inginkan terlebih lagi dalam faktor memenuhi kebutuhan sehari – hari dan keperluan menabung untuk dana di masa depan.

Pada dasarnya perilaku konsumtif merujuk pada kecenderungan seseorang dalam membelanjakan uang secara berlebihan tanpa mempertimbangkan aspek kebutuhan yang sebenarnya. Dalam konteks mahasiswa penerima KIP Kuliah, dana yang seharusnya digunakan untuk keperluan akademik seperti pembelian buku, alat tulis, atau kebutuhan kuliah lainnya justru dialokasikan untuk memenuhi gaya hidup yang tidak esensial, seperti membeli barang mewah, mengikuti tren mode, makan di tempat mahal, atau bahkan untuk hiburan yang tidak mendukung proses akademik mereka. Sebagian dari mahasiswa ini belum mempunyai penghasilan sendiri, kemudian masih mendapat uang saku dari orang tua mereka sehingga sangat terbatas, serta masih mendapatkan bantuan beasiswa dari KIP (Kartu Indonesia Pintar).

Penulis menemui fenomena dari gejala perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa fisip untan yang merupakan angkatan 2021. Mereka masih gemar membeli barang barang yang tidak dibutuhkan menggunakan bantuan dana KIP untuk memenuhi hasrat keinginannya. Para mahasiswa ini membeli barang atas dasar gengsi atau keinginan mereka agar terlihat bahwa mereka itu mengikuti perkembangan trend populer yang sekarang. Fenomena ini dapat terjadi akibat beberapa faktor, seperti kurangnya literasi keuangan, pengaruh lingkungan sosial, dan gaya hidup konsumtif yang semakin marak di kalangan mahasiswa. Dengan adanya tekanan sosial serta eksposur terhadap media sosial, mahasiswa cenderung

mengikuti gaya hidup yang tidak sejalan dengan kondisi finansial mereka, sehingga menyebabkan penggunaan dana KIP Kuliah yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Dampak dari penyalahgunaan dana KIP Kuliah ini cukup signifikan, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Secara akademik, mahasiswa yang tidak memanfaatkan dana tersebut dengan baik dapat mengalami kesulitan dalam menunjang perkuliahan, seperti kekurangan buku atau peralatan belajar yang dibutuhkan. Sementara dari sisi sosial, fenomena ini dapat menciptakan ketimpangan dan kecemburuan sosial di antara mahasiswa serta mengurangi efektivitas program KIP Kuliah sebagai instrumen peningkatan pendidikan bagi kelompok kurang mampu.

Ketika seorang mahasiswa memiliki sifat konsumtif yang sangat kuat mereka cenderung membelanjakan uang untuk barang-barang yang tidak mereka butuhkan atau bahkan yang tidak mampu mereka beli. Tentunya ini akan menyebabkan pengeluaran melebihi pendapatan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan hutang atau meminjam pinjaman *online* guna membeli barang – barang yang mereka inginkan dengan demikian mereka tidak memiliki tabungan untuk keperluan yang lebih penting, sehingga mempunyai sifat *FOMO (Fear of Missing Out)* yang dapat memicu tekanan sosial. Seperti yang penulis katakan sebelumya faktor lingkungan, teman sebaya, dan teknologi *marketplace* menjadi indikator utama dari timbulnya sifat konsumtif kepada mahasiswa yang dimana mereka melihat teman sebaya nya memiliki pakaian atau bahkan barang-barang yang sesuai dengan tren yang saat ini sedang populer menjadikan acuan untuk menimbulkan sifat konsumtif tersebut.

Karenanya mahasiswa yang sebelumnya tidak tahu akan tren yang saat ini sedang populer jadi mengikuti gaya hidup seperti teman nya yang melakukan sifat konsumtif tujuan dari mahasiswa mengikuti hal tersebut agar mereka merasa setara dengan perkumpulannya dan seperti dianggap juga mengikuti perkembangan tren yang sedang populer. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa penerima KIP Kuliah serta dampaknya terhadap akademik dan sosial mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana KIP Kuliah guna mencapai tujuan utama dari program tersebut.

Berdasarkan hal tersebutlah peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “fenomena penyalahgunaan dana kartu indonesia pintar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fisip untan” sehingga penulis pun dapat memberikan gambaran terhadap permasalahan dan memberikan solusi terkait permasalahan yang penulis teliti.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah yang ditemukan oleh penulis yaitu.

1. Masih banyak fenomena penyalahgunaan dana KIP untuk keperluan yang tidak tepat.
2. Terjadinya fenomena tekanan sosial terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa
3. Masih banyaknya mahasiswa fisip yang membelanjakan uang secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan akademik yang sebenarnya.

## 1.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan membingungkan, maka penulis menentukan untuk fokus terhadap permasalahan “fenomena penyalahgunaan dana kip kuliah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pembangunan sosial fisip untan”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut. “Bagaimana bentuk penyalahgunaan bantuan dana KIP Kuliah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pembangunan sosial fisip untan?”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui fenomena penyalahgunaan dana kip kuliah terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fisip untan dan mencari tahu lebih dalam terkait dampak yang akan terjadi jika sifat konsumtif terus terjadi terhadap mahasiswa. Tujuan spesifik ialah sebagai berikut:

1. Menganalisis fenomena penyalahgunaan dana KIP kuliah.

2. Menganalisis faktor yang menyebabkan mahasiswa menjadi konsumtif.

3. Menganalisis dampak buruk yang terjadi jika sifat konsumtif terus dilakukan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada mahasiswa fisip untan dan pembaca akan dampak buruk yang terjadi akibat perilaku konsumtif yang berlebihan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah, agar bisa menjadi referensi dalam membuat rencana agar kedepannya remaja remaja ini sadar akan perilakunya yang berdampak buruk untuk dirinya sendiri.
2. Bagi Masyarakat, untuk dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan terhadap dampak buruk perilaku konsumtif.
3. Bagi pembaca dan penulis, agar dapat menjadi acuan referensi dan menambah ilmu pengetahuan terhadap permasalahan yang di hadapi.